

# **GAMMA**

(Gagasan Ilmiah Masa Depan)

**PUSTAKA MAHAMERU**

**SUSUNAN DEWAN REDAKSI**  
Jurnal Pendidikan “GAMMA”

**Penanggung Jawab**  
ABDUL MUIS, M.Pd.I

**Ketua Penyunting**  
Drs. ABD. KHOBIR ALY, M.Pd.I

**Sekretaris Penyunting**  
SITI AZAROH, M.Pd.I

**Penyunting Ahli**  
Prof. Dr. H. ALI MUDHOFIR, M.Ag (UIN Surabaya)  
Dr. Hj. HANUN ASROHAH, M.Ag (UIN Surabaya)  
Dr. H. MUNDIR, M.Pd (IAIN Jember)  
Dr. H. SYAMSUN NI'AM, M.Ag (STAIN Tulungagung)  
Dr. H. AHMAD JUNAIDI, M.Ag (IAIN Jember)  
Dr. Hj. NURUL AZIZAH, M.Pd (IAI Ibrahimy Situbondo)  
HM. IMAM MACHFUDI, SS, M.Pd (IAIN Jember)

**Dewan Penyunting**  
HASAN BASRI, M.Pd.I  
IMAM TURMUDI, M.Pd.I  
USWATUN HASANAH, M.Pd.I

**Alamat Redaksi**  
Jl. Raya Kebonsari RT. 10 RW. 04 ☎ 081336335612  
Yosowilangun – Lumajang – Jawa Timur 67382  
Website : [www.pustakamahameru.wordpress.com](http://www.pustakamahameru.wordpress.com)  
Email : [pustakamahameru@gmail.com](mailto:pustakamahameru@gmail.com)

## EDITORIAL

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kami panjatkan Kehadirat Allah, karena berkat limpahan rahmat dan kasih sayang serta *ma'unah*-Nya, Jurnal **GAMMA** ini pada akhirnya selesai di susun dan hadir dihadapan para pembaca.

Setelah sempat terbit edisi khusus pada September 2016, kali ini **GAMMA** kembali hadir dengan terbitan berkala, sebagaimana jadwal terbit Jurnal **GAMMA** yakni 3 kali dalam satu tahun (April, Agustus dan Desember). Pada 2016 ini, **GAMMA** terbit empat kali (April, Agustus, September dan Desember), ini membuktikan bahwa apresiasi dan dukungan penulis kepada **GAMMA** sungguh begitu besar. Pada sisi yang lain, semangat menulis para pendidik sudah mulai tumbuh dan mulai menjadi kebiasaan. **GAMMA** hadir sebagai wadah bagi penulis, khususnya pendidik, agar setiap karya yang dihasilkan, dapat dipublikasikan dan kemudian bernilai guna dan bermanfaat, bukan hanya bagi penulis pribadi, namun bagi pembaca dan seluruh pegiat pendidikan.

Pada Edisi No. 4 Vol. 2 Desember 2016 kali ini, ada 14 Penulis yang turut serta bergabung, mereka adalah penulis yang sebelumnya juga pernah menulis dan memberikan sumbangsih pemikiran ilmu pengetahuan, yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dan diterbitkan di Jurnal **GAMMA** sebagai wadah publikasi ilmiah nasional.

Tak lupa semangat dan kerja keras dewan redaksi, tak terkecuali adalah penyunting ahli, yang dengan penuh kesungguhan meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan masukan pada karya penulis yang kemudian terbit dan hadir di pangkuan pembaca ini.

Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Sempurna, manusia hanyalah hamba yang selalu berharap mendapat ridho-Nya, dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim* kami persembahkan sekelumit karya sederhana ini dengan harapan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam dunia pendidikan, dapat menjadi rujukan dan bahan bacaan serta gagasan ilmiah yang mencerahkan dan mencerdaskan, dapat memberikan dan menumbuhkan semangat pembaca untuk turut serta berkarya dan melahirkan gagasan ilmiah yang baik dan mencerahkan.

Lumajang, Desember 2016

Penyunting

**DAFTAR ISI**

Halaman Sampul ~ i

Susunan Dewan Redaksi ~ ii

Editorial ~ iii

Daftar Isi ~ iv

Daftar Tabel ~ vi

Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Pengajaran Berbasis Aktivitas

*Titik Subuh Subianti. ~ 1*

Penerapan Nilai-Nilai *ISRA* di Sekolah

*Abdul Muis ~ 11*

Penerapan Metode *Picturer and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar

*Suyono ~ 20*

Peningkatan Kemampuan Motorik Kerjasama Permainan Memantulkan Bola Basket Pada Siswa Kelompok A

*Suwarni ~ 26*

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar

*Dwi Liswidarti ~ 34*

Menerapkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri 13 Padang

*Erma ~ 42*

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kooperatif Model *Think Pair Share*

*Atmojo Yunaidi ~ 46*

Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Bermain Peran

*Muhammad Kholil ~ 53*

Budaya Ramah Lingkungan Alam dalam Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pelajar di SMAN 2 Jombang (Studi Perspektif Pendidikan Agama Islam)

*Izzatul Laila ~ 59*

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Penugasan

*Miasih ~ 70*

Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn

*Sunartin ~ 76*

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

*Chumaiyah ~ 82*

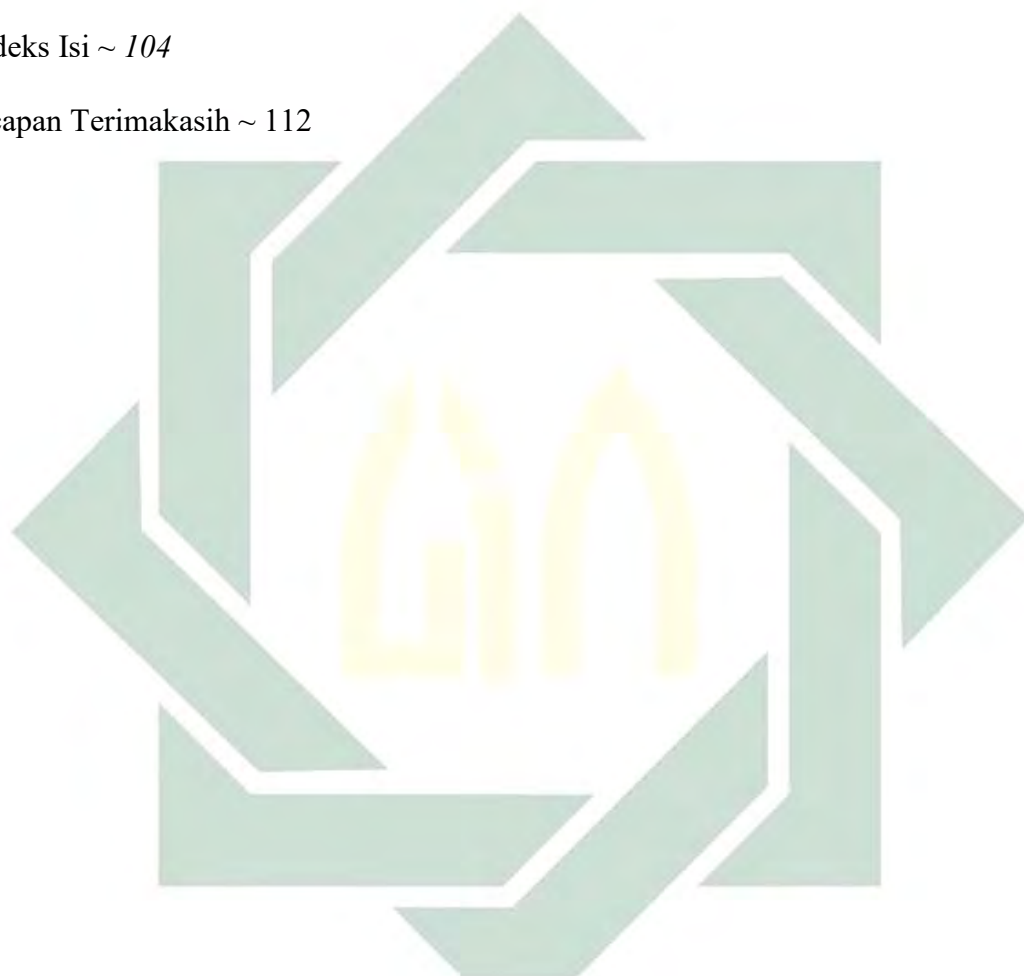
Penumbuhan Minat Baca di Lingkungan Perpustakaan  
*Siti Zulaikhah ~ 87*

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika di Sekolah Dasar  
*Sudi ~ 93*

Pedoman Penulisan ~ 101

Indeks Isi ~ 104

Ucapan Terimakasih ~ 112



**DAFTAR TABEL**

-



## PENUMBUHAN MINAT BACA DI LINGKUNGAN PERPUSTAKAAN

**Siti Zulaikhah**

Pustakawan UIN Sunan Ampel - Surabaya

Email : [sitizulaichah0111@gmail.com](mailto:sitizulaichah0111@gmail.com)

**ABSTRAK.** Suatu hal yang penting dalam perpustakaan umumnya adalah pembinaan dalam minat baca. Karena kebiasaan membaca dan menulis masih belum berkembang, walaupun kegiatan membaca dan menulis sudah dimulai saat dibangku sekolah. Pembinaan minat baca adalah adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan) untuk membaca, perhatian atau kesukaan untuk membaca perlu dibina sejak dini sebab membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan. Dalam kajian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan *library research* (kajian kepastakaan), yakni memanfaatkan sumber-sumber kepastakaan untuk memperoleh data dalam kajian penelitian yang dilakukan. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah dokumentasi.

**KATA KUNCI :** Minat Baca, Perpustakaan.

### PENDAHULUAN

Masyarakat kita pada umumnya masih berada dalam proses transisi dari budaya lisan ke budaya tulisan. Kebiasaan membaca dan menulis masih belum berkembang, walaupun kegiatan membaca dan menulis sudah dimulai saat dibangku sekolah. Kemampuan dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai setiap anggota masyarakat. Melalui kegiatan membaca dan menulis, seseorang dapat mengembangkan diri; orang dapat berkomunikasi dengan orang lain; orang dapat memahami lingkungannya dengan baik.

Sebenarnya kegiatan membaca dan menulis menyangkut masalah bahasa dan huruf yang dipakai untuk menuliskan bahasa itu. Pilihan terhadap bahasa dan huruf yang dipakai merupakan kesepakatan masyarakat yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Ketika Sumpah Pemuda tahun 1928 telah bersepakat untuk memilih dan mengangkat bahasa melayu menjadi bahasa persatuan Indonesia.

Hal itu dilakukan para pemuda atas pertimbangan politis praktis. Dari segi politis penjajahan Belanda, termasuk bahasanya sedang dilawan (Mudjito, 1990) Dari segi praktis bahasa Melayu telah dikenal atau dipakai oleh masyarakat sebagai persatuan dalam perdagangan (*lingua franca*) wilayah nusantara. Meskipun dari jumlah penutur bahasa Melayu tidak sebanyak bahasa daerah lain, misalnya bahasa Jawa memiliki penutur paling banyak (Suprawoto, 2000) tetapi penyebaran bahasa Melayu lebih luas dibandingkan dengan bahasa non Melayu.

Beberapa cara untuk melihat secara sepiintas tentang minat baca masyarakat kita, misalnya dengan melihat judul buku. Jika judul buku terbit dengan jumlah 5000 eksemplar yang baru habis 2-3 tahun kemudian persoalannya adalah terletak pada daya beli masyarakat, tetapi juga minat baca. Demikian juga

dengan surat kabar dan majalah yang konon menjadi indikator minat baca dikalangan masyarakat, dengan jumlah jumlah 10.000 juta setiap terbit, masih belum menunjukkan perbandingan yang memadai dengan jumlah penduduk kita yang besarnya

220 juta orang. Pembinaan minat baca merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan. Sebenarnya pengembangan minat baca bukanlah persoalan yang mudah untuk dikupas, karena memerlukan perencanaan tersendiri. Pembinaan minat baca akan terkait dengan bahan bacaan yang tersedia, oleh sebab itu jika petugas perpustakaan hanya mengandalkan insting tanpa memperhatikan kebutuhan pemakai, maka akan terjadi minat baca di perpustakaan akan menurun.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kajian kepustakaan. Penulis berusaha menyajikan paparan kualitatif tentang upaya menumbuhkan minat baca di lingkungan perpustakaan. Dalam kajian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan *library research* (kajian kepustakaan), yakni memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan untuk memperoleh data dalam kajian penelitian yang dilakukan. Riset dengan metode kajian pustaka ini hanya membatasi kegiatan penelitiannya pada bahan-bahan koleksi kepustakaan saja seperti dokumen, buku, manuskrip, majalah, jurnal dan dokumen sejenis tanpa memerlukan riset lapangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi biasa digunakan untuk menggali data kualitatif yang biasanya didokumentasikan untuk mendukung kelengkapan kajian. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber dalam bentuk tertulis, film, gambar (foto), karya-karya lain yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembinaan secara menyeluruh mencakup perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan yang berhubungan dengan suatu sistem tertentu (Inpres No,15 Tahun 1974, Tanggal 13 September 1974) dalam pasal 4 bahwa yang dimaksud pembinaan secara menyeluruh mencakup perencanaan, pengaturan, pengendalian, penilaian kegiatan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 pasal 1 (7) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pembinaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan atau wakil pemerintah di daerah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1999) bahwa pengertian Pembinaan adalah “proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan. Pengertian yang lain juga disebutkan bahwa pembinaan adalah usaha dari kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Dengan demikian maka pembinaan adalah serangkaian kegiatan sebagai suatu kesatuan sistem komponen yang saling terkait satu sama lain mulai dari perencanaan, pengaturan, pengendalian sampai penilaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perubahan dan peningkatan kearah yang lebih baik. Pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu (WJS Purwodarminto, 1999). Sedangkan pengertian membaca adalah belajar lewat bahan bacaan. Dengan demikian minat baca berarti adanya perhatian, kesukaan kecenderungan hati untuk membaca.

Menyimpulkan dari makna tersebut maka dalam hal minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan) untuk membaca. Perhatian atau kesukaan untuk



membaca perlu dibina sejak dini, sebab membaca merupakan keterampilan dasar untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan.

### **Fungsi Pembinaan Minat Baca**

Membaca dipandang sebagai alat untuk memberikan bimbingan belajar. Perubahan sikap dan kebiasaan membaca seseorang sangat tergantung pada motivasi orang yang bersangkutan. Namun demikian motivasi untuk membaca sebenarnya dapat ditumbuh kembangkan dan dapat dibina secara sistematis, oleh sebab itu perlu pembinaan minat baca sejak dini. Pembinaan minat baca dewasa ini telah menjadi salah satu upaya yang sangat dirasakan urgensinya baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Langkah-langkah telah diambil untuk menjadikan program pembinaan minat baca sebagai salah satu upaya penting dalam mencerdaskan masyarakat dan khususnya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Untuk meningkatkan minat baca tersebut di Jawa Timur tanggal 25-27 Juni 2005 mengadakan seminar dan dibentuk pengurus Gerakan Perhimpunan Masyarakat Membaca (GPMB).

Pustakawan kita dewasa ini secara sadar atau tidak, telah melakukan semacam pembinaan terhadap minat baca bagi pengguna jasa perpustakaan. Misalnya dalam memilih bacaan yang diinginkan, memberikan layanan bercerita, menyelenggarakan pameran. Mengingat pentingnya pembinaan minat baca untuk menumbuh kembangkan perhatian dan kesukaan membaca, maka fungsi pembinaan minat baca terutama sebagai berikut.

*Pertama*, sumber terhadap pelaksanaan kegiatan penumbuh kembangkan minat baca. *Kedua*, pedoman atau referensi terhadap kegiatan yang dilakukan dalam menumbuh kembangkan minat baca, dan, *Ketiga*, tolok ukur atau parameter terhadap keberhasilan penumbuh kembangkan minat baca.

### **Tujuan Pembinaan Minat Baca**

Secara umum bertujuan untuk mengembangkan masyarakat membaca lewat layanan perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua lapisan masyarakat. Namun secara khusus tujuan pembinaan minat baca memiliki beberapa tujuan, yakni: mewujudkan suatu sistem penumbuh kembangkan minat baca yang sesuai kebutuhan masyarakat pengguna perpustakaan; menyelenggarakan program penumbuh kembangkan minat baca yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan; mengantisipasi perkembangan IPTEK; dan, menyediakan berbagai jenis koleksi perpustakaan sebagai bahan bacaan sesuai kebutuhan pengguna jasa perpustakaan.

### **Motivasi dalam Pembinaan Minat Baca**

Motivasi internal, antara lain: *Pertama*, karena adanya kebutuhan yang diharapkan sesuai keinginan untuk itu seseorang didorong untuk membaca, misalnya seseorang ingin mengetahui isi ceritera suatu buku maka dia didorong untuk membaca. *Kedua*, mengetahui hasil prestasi yang baik dari membaca maka, ia akan terdorong menjadi lebih banyak lagi untuk membaca. *Ketiga*, Anak kecil belum punya cita-cita, jika punya cita-cita mungkin hanya menirukan, namun anak remaja cita-citanya akan lebih jelas misalnya mempunyai cita-cita ingin menjadi dokter, ABRI, maka cita-cita itu yang akan menjadi pendorong untuk belajar, karena dengan belajar akan dapat mencapai cita-

citanya. Dengan demikian maka belajar yang keras akan mendorong untuk membaca lebih banyak pula.

Sedangkan motivasi eksternal dalam pembinaan minat baca, antara lain: *Pertama*, hadiah. Dengan hadiah, seseorang akan terdorong untuk melakukan lebih giat lagi, karena hadiah juga sebagai alat representatif dan bersifat positif. *Kedua*, hukuman. Karena kelalainnya ia tidak mengerjakan/ menghafal tugas membaca/meringkas maka akan terdorong untuk membaca lebih giat supaya terhindar dari hukuman, dan *ketiga*, persaingan/kompetisi.

### **Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Minat Baca di Perpustakaan**

Beberapa faktor yang menjadi pengaruh penumbuhan minat baca di perpustakaan antara lain: minimnya tenaga pengelola perpustakaan, minimnya anggaran, terbatasnya bahan pustaka, layanan yang monoton, terbatasnya ruang dan perlengkapan, serta minimnya promosi.

Sedangkan faktor eksternal yang juga ikut mempengaruhi, adalah: minimnya partisipasi pihak terkait, jaringan antar perpustakaan yang tidak dibina dengan baik, minimnya dukungan dari pihak ke tiga, serta faktor lainnya. Semua faktor tersebut perlu diantisipasi agar pelaksanaan pembinaan minat baca dapat mencapai sasarannya, yang bertanggung jawab untuk mengantisipasi hal tersebut adalah pustakawan.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penumbuhan Minat Baca**

Faktor pendukung penumbuhan minat baca antara lain: dukungan dari lembaga pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, beragamnya jenis perpustakaan di beberapa daerah, dukungan media massa dan penerbit, penulis/pengarang, serta yang tak kalah penting adalah dukungan pemerintah.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: derasnya arus hiburan melalui alat pandang (TV, Cd, DVD, dll), maraknya pembajakan hak cipta, minimnya penghargaan terhadap kreativitas, peningkatan mutu perpustakaan yang stagnan, rendahnya pendapatan masyarakat, serta minimnya teladan dari pendahulu.

### **Upaya Pembinaan Minat Baca**

Banyak upaya yang bisa dilakukan dalam rangka menumbuhkan minat baca. Di lingkungan keluarga misalnya, menerapkan pola hidup tertib, teladan dari orang tua, memberikan hadiah berupa buku bacaan, ajakan kepada anak-anak untuk pergi ke perpustakaan dan toko buku, serta penyelenggaraan perpustakaan keluarga dan perpustakaan mini di rumah.

Di lingkungan sekolah, upaya yang dapat dilakukan antara lain: alokasi waktu untuk kunjungan ke perpustakaan, penerbitan buku baru secara berkala, mengadakan lomba-lomba, pengadaan buku baru, program wajib kunjung ke perpustakaan, mengadakan pameran buku, serta cara lainnya yang dapat mendukung penumbuhan minat baca.

Di lingkungan masyarakat, upaya dapat dilakukan dengan cara: promosi perpustakaan (melalui poster, selebaran dan sebagainya), kampanye pengumpulan buku bekas, menyelenggarakan lomba-lomba, kajian dan seminar, serta mengadakan perpustakaan keliling.

Dengan demikian maka pembinaan minat baca harus dilakukan secara terus menerus, terencana dan terkendali. Yang perlu mendapat perhatian adalah pembinaan harus mempunyai sasaran dan tujuan yang jelas dan berujung sehingga ada batas akhir, dan harus berkoordinasi dengan semua pihak

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai setiap anggota masyarakat. Dalam hal minat baca ada suatu perhatian atau kesukaan untuk membaca. Pembinaan minat baca dewasa ini telah menjadi salah satu upaya yang sangat dirasakan urgensinya baik dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Langkah-langkah telah diambil untuk menjadikan program pembinaan minat baca sebagai salah satu upaya penting dalam mencerdaskan masyarakat dan khususnya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Pembinaan minat baca ini bertujuan untuk mengembangkan masyarakat membaca lewat layanan perpustakaan dengan perencanaan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua lapisan masyarakat. Pembinaan minat baca harus dilakukan secara terus menerus, terencana, dan terkendali. Yang perlu mendapat perhatian adalah pembinaan harus mempunyai sasaran dan tujuan yang jelas dan berujung, sehingga ada batas akhir, dan harus berkoordinasi dengan semua pihak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kut, Franz, 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudjito, 1984. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Munandar, Utami, 2001. *Minat Baca dan Tahap Perkembangan Anak*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Nurhadi, Imam, 1998. *Pembinaan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta : Perpusnas RI.
- Nurulah, Muhammad, 1999. *Upaya Peningkatan Minat Baca Dikalangan Siswa Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan*. Surabaya: Perpustakaan Propinsi Jawa Timur.
- Pakasi, S., 1981. *Pelajaran Sains : di Taman Kanak-Kanak dan Kelas I,II,III,SD*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.
- Soekarno, Soraya Haque, 2001. *Kiat-Kiat Peningkatan Minat Baca Anak*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sulistya, Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Suprawoto, 2000. *Kisah Pers Bahasa Jawa*. Surabaya : Baperpus.
- Tampobolon, 1994. *Pendidikan Anak*. Jakarta : Depdikbud.
- Yunus, 1986 . *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Gemar Membaca Pada Siswa Kelas V-VI di SDN Siwalankerto II*. Surabaya: STKIP Tri Buwana.
- , 1986. *Membaca Cepat*. Surabaya : Badan Pembina Perpustakaan Tk I Jawa Timur.